

**PENGARUH AGAMA DAN MEDIA SOSIAL DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS: STUDI LITERATUR  
TENTANG VIRALITAS CEK KHODAM DAN TERMINOLOGI  
SPIRITUAL**

**Adhwa Ramadhina, Agnia Shofa Aspihani, Putri Cahyati**

[2410117120010@mhs.ulm.ac.id](mailto:2410117120010@mhs.ulm.ac.id), [2410117320003@mhs.ulm.ac.id](mailto:2410117320003@mhs.ulm.ac.id),

[2410117320007@mhs.ulm.ac.id](mailto:2410117320007@mhs.ulm.ac.id)

Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

***Abstract.** This study explores the relationship between religion and education, especially in English language teaching. The method in this study is through literature study. This study shows that religious values and teachings can have a positive effect on students' learning motivation, as well as the way they understand and apply English in a cultural context. In addition, the emphasis on ethics and morals in education can enrich students' learning experiences, making language learning more meaningful and relevant. "Viral khodam check" usually refers to content circulating on social media about spiritual or paranormal phenomena, especially related to spirits or certain energies that are thought to help or protect someone. This content often goes viral because of people's interest in mystical things. In a global context, English is often used to discuss topics of religion and spirituality. Much literature and religious materials are written in English, so understanding this language allows access to a wide range of sources of knowledge. Religion often has complex terminology and concepts. In teaching English, understanding spiritual terms can help students understand the cultural and moral contexts associated with religion. Viral "check khodam" related content often uses English to reach a wider audience. This shows how social media influences the way people interact with spiritual and religious concepts, and how English can play a role in spreading these ideas. Learning English in a religious context can also include teaching ethical and moral values contained in religious teachings.*

**Keywords:** *English, Cek Khodam Viral, Language*

**Abstrak.** *Studi ini mengeksplorasi keterkaitan antara agama dan pendidikan, khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris. Metode dalam penelitian ini melalui studi pustaka. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai dan ajaran agama dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, serta cara mereka memahami dan mengaplikasikan bahasa Inggris dalam konteks budaya. Selain itu, penekanan pada etika dan moral dalam pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, menjadikan pembelajaran bahasa lebih bermakna dan relevan. "Cek khodam viral" biasanya merujuk pada konten yang beredar di media sosial mengenai fenomena spiritual atau paranormal, khususnya terkait dengan makhluk halus atau energi tertentu yang dianggap membantu atau melindungi seseorang. Konten ini sering kali menjadi viral karena ketertarikan orang terhadap hal-hal mistis. Dalam konteks global, bahasa Inggris sering digunakan untuk mendiskusikan topik agama dan spiritualitas. Banyak literatur dan materi terkait agama ditulis dalam bahasa Inggris, sehingga pemahaman bahasa ini memungkinkan akses ke berbagai sumber pengetahuan. Agama seringkali memiliki terminologi dan konsep yang kompleks. Dalam pengajaran bahasa Inggris, pemahaman tentang istilah-istilah spiritual dapat membantu siswa memahami konteks budaya dan moral yang terkait dengan agama. Konten terkait "cek khodam" yang viral sering kali menggunakan bahasa Inggris untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Ini menunjukkan bagaimana media sosial mempengaruhi cara orang berinteraksi dengan konsep-konsep spiritual dan agama, serta bagaimana bahasa Inggris dapat berperan dalam menyebarkan ide-ide tersebut. Pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks agama juga dapat mencakup pengajaran nilai-nilai etika dan moral yang terkandung dalam ajaran agama.*

**Kata Kunci:** *Bahasa Inggris, Cek Khodam Viral, Bahasa*

## **LATAR BELAKANG**

Islam sebagai agama yang mengajarkan kepercayaan kepada satu Tuhan yaitu Allah SWT. dan mengarjakan prinsip-prinsip moral serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, Islam menduduki agama dengan penganut terbanyak. Ajaran-ajarannya terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadis. Islam memiliki hubungan erat dengan pendidikan. Nabi Muhammad SAW. sebagai pembawa risalah Allah SWT memberikan petunjuk bagi pertumbuhan pendidikan. Dirumuskan sebagai pendekatan diri kepada Allah untuk membentuk manusia

muslim. Implikasi kewajiban manusia terhadap pendidikan menjadi salah satu jihad di jalan Allah SWT.<sup>1</sup>

Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan pada setiap individu saat ini ialah keterampilan berkomunikasi. Di mana, interaksi antar sosial yang lancar harus menggunakan keterampilan berbahasa. Dengan memiliki kosa kata yang luas, maka kita akan semakin lancar dalam berkomunikasi. Islam menekankan pentingnya menuntut ilmu, termasuk keterampilan berbahasa. Di era digital dan semakin banyak cakap teknologi, bahasa Inggris menjadi penunjang interaksi secara global. Mempelajari bahasa Inggris dapat meningkatkan komunikasi dan pemahaman di dunia yang mengglobal.

Akses ke sumber daya mengenai materi pendidikan, penelitian, dan literatur tersedia dalam bahasa Inggris. Menguasai bahasa memungkinkan akses ke berbagai pengetahuan dan karya ilmiah yang lebih luas. Viralitas cek khodam di media sosial sering kali melibatkan penggunaan Bahasa yang menarik dan mudah dipahami, sehingga menarik perhatian banyak orang.<sup>2</sup> Ini juga mencakup penggunaan hastag dan konten yang berbahasa gaul untuk menjangkau audiens lebih lapang.

Interpretasi dan pemahaman di dalam bahasa memengaruhi bagaimana seseorang memahami konsep khodam dan praktik terkait. Berbagai interpretasi dalam bahasa yang berbeda dapat menghasilkan pemahaman yang berbeda pula tentang praktik online tersebut. Melalui bahasa, informasi tentang cek khodam dapat disebarluaskan. Ini termasuk penjelasan tentang cara melakukan praktik, makna di baliknya, dan pengalaman orang-orang yang terlibat. Memahami makna bahasa dalam cek khodam yang sedang viral ini, menjadi salah satu jembatan sebagai muslim untuk tetap dalam landasan ajaran Islam yang benar.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qardawi, Y. (1999). *Pendidikan dalam Islam: Sebuah Pandangan Umum*. Pustaka Al-Husna.

<sup>2</sup> Hasan, A. (2020). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Persepsi Masyarakat Terhadap Praktik Spiritual dalam Budaya Indonesia*. Pustaka Cendekia.

<sup>3</sup>Rahman, A. (2019). "Bahasa dan Viralitas di Media Sosial: Studi Kasus Konten Mistis di Indonesia." *Jurnal Komunikasi dan Media*, 7(2), 112-125..

## KAJIAN TEORITIS

Terdapat beberapa teori yang dapat menjadi dasar analisis. Beberapa konsep Bahasa yang dianggap penting dalam konteks ini sebagai berikut:

### 1. Kata

Kata merupakan satuan bahasa yang mempunyai arti atau satu pengertian. Dalam bahasa Indonesia kata adalah satuan bahasa terkecil yang mengisi salah satu fungsi sintaksis (subjek, predikat, objek, atau keterangan) dalam suatu kalimat. <sup>4</sup>Di dalam bahasa Inggris, *a word is a unit of language that native speakers can agree upon as a separate and distinct unit of meaning. Languages are made up of words.*

### 2. Frasa

Frasa ialah gabungan dua kata yang memiliki unsur dan makna yang sama. Frasa juga tidak mengungkapkan ide yang utuh; artinya tidak lengkap atau hanya separuh. Untuk menjadi klausa atau kalimat yang utuh, frasa harus digabungkan dengan elemen lain. Sedangkan di dalam bahasa Inggris, *a phrase is a group of words that forms a grammatical component. It can be used to communicate something. It is a part of a sentence and cannot stand on its own. Phrases provide more information about whatever the sentence is speaking about.*

### 3. Kalimat

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. kalimat adalah unit bahasa yang terdiri dari beberapa kata yang memiliki makna lengkap dan berfungsi untuk menyampaikan pikiran seseorang secara keseluruhan. <sup>5</sup>Sedangkan bahasa

---

<sup>4</sup> Alwi, H. (2003). *Bahasa Indonesia: Struktur dan Fungsi*. Gramedia Pustaka Utama.

<sup>5</sup> Alwi, H. (2003). *Bahasa Indonesia: Struktur dan Fungsi*. Gramedia Pustaka Utama.

*Inggris a sentence is a combination of words put together to convey an idea, a fact, a question, a thought, a request or a command.*

Dengan mengintegrasikan studi mengenai konsep bahasa Inggris dengan prinsip-prinsip ilmu wahyu Islam, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara bahasa Inggris dan ajaran Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Metode studi literatur digunakan dalam penulisan artikel ini. Metode ini berfokus pada pengumpulan dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Ini dilakukan dengan memeriksa jurnal yang relevan, mempelajari dan memahami penelitian sebelumnya, menggunakan buku referensi, dan sumber lain sebagai referensi. Teoritis berarti sesuatu yang berkaitan dengan teori, yaitu ide, konsep, atau model yang digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa tanpa harus dibuktikan dengan percobaan atau pengalaman nyata.<sup>6</sup> Artikel ini ditulis dari perspektif teoritis, memberikan penjelasan makna kalimat yang terkandung di dalam percakapan *live* Tiktok cek khodam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Khodam dalam Islam**

Muhammad Aqil Haidar, Dosen Tafsir dan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta, mengatakan bahwa khodam secara bahasa memiliki arti pembantu atau pelayan, tetapi secara istilah lebih mengarah pada sesuatu yang mistis. "Secara bahasa artinya pembantu, tetapi secara istilah lebih diidentikan kepada sesuatu yang mistis, artinya pembantu dari kalangan jin."<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

<sup>7</sup> Aqil Haidar, M. (2021). *Pengantar Pemahaman Jin dan Khodam dalam Perspektif Islam*. Jakarta: STIU Dirosat Islamiyah Al-Hikmah.

Menurut penjelasan Aqil, melakukan perjanjian dengan jin dapat dianggap sebagai tindakan syirik. "Melakukan perjanjian dengan jin dan meminta bantuan mereka melalui berbagai ritual adalah bentuk kesyirikan dan jelas terlarang," jelas Aqil. Namun, jika ada jin yang tiba-tiba ingin berkhidmah atau membantu manusia, hal itu diperbolehkan. "Dengan kata lain, khodam yang membantu demi Allah tidak menjadi masalah. Namun, jika kita mengabdikan diri kepada jin, itu bisa menjadi syirik," tambahnya.

Tidak semua orang memiliki jin yang dapat berfungsi sebagai pelayan atau pembantu. Namun, setiap manusia memiliki qorin. Jin qorin adalah jin yang diciptakan oleh Allah dan memiliki kemiripan dengan manusia yang mendampinginya.

## **Kaitan Ilmu Gaib dalam Islam**

Dalam Islam, ilmu gaib dikaitkan dengan iman kepada hal-hal yang tidak dapat dideteksi oleh indera manusia<sup>8</sup>. Berikut ini adalah beberapa hal yang berkaitan dengan ilmu gaib dalam agama ini.

### **1. Ghoib Mutlak**

Ghoib Mutlak yaitu berkaitan dengan Allah subhanahu wa ta'ala, dan tidak berkaitan dengan lainnya. Hanya Allah sajalah yang mengetahuinya. Dalil yang dijadikan sebagai dasar ghoib mutlak antara lain yaitu; an-Naml: 65

قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ ۚ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ

“Katakanlah (Muhammad), “Tidak ada sesuatu pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang gaib, kecuali Allah. Dan mereka tidak mengetahui kapan mereka akan dibangkitkan.”

---

<sup>8</sup> Al-Ashqar, U.S. (2003). *Keimanan Kepada Malaikat dan Jin: Keberadaan Makhluk Gaib dalam Perspektif Islam*. Pustaka Azam.

QS. Lukman: 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengetahui.”<sup>9</sup>

## 2. Ghoib Nisbi

Ghoib Nisbi yaitu perkara ghoib yang dimungkinkan makhluk dapat mengetahuinya, namun tidak secara terperinci. Disebut sebagai ghoib nisbi karena dinisbatkan pengetahuannya menyaksikan hal-hal yang ghoib. Sedangkan dalil yang dijadikan sebagai dasar ghoib nisbi yaitu surat Ali Imran: 44

ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ ۗ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يُفْتَنُونَ أَفْلَامَهُمْ أَيُّهُمْ يَكْفُلُ مَرْيَمَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ

“Itulah sebagian dari berita-berita gaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad), padahal engkau tidak bersama mereka ketika mereka melemparkan pena mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam. Dan engkau pun tidak bersama mereka ketika mereka bertengkar.”

*Tabel Kalimat dan Komponen Kata*

No	Kalimat	Kata
1.	Bayu khodamnya kera putih.	Bayu Khodamnya Kera Putih
2.	Ahmad khodamnya pocong.	Ahmad

<sup>9</sup> Al-Ashqar, U.S. (2003). *Keimanan Kepada Malaikat dan Jin: Keberadaan Makhluk Gaib dalam Perspektif Islam*. Pustaka Azam.

No	Kalimat	Kata
		Khodamnya
		Pocong
3.	Roma Ariliani ada khodamnya nyibrorong.	Roma
		Ariliani
		Ada
		Khodamnya
		nyibrorong
4.	Khodamnya ayu Rawa Rontek.	Khodam
		ayu
		Rawa
		Rontek
5.	Sari khodamnya kris sakti.	Sari
		Khodamnya
		Kris
		Sakti
6.	Balqis isi khodamnya tuyul.	Balqis
		Isi
		Khodamnya
		Tuyul
7.	Lia kodamnya singa putih.	Lia
		Khodamnya
		Singa
		Putih
8.	Sifa khodamnya jin khorin.	Sifa
		khodamnya
		Jin
		Khorin
9.	Asep khodammu adalah pelindung.	Asep
		Khodammu
		Adalah
10.	Joko nana gajah khodamnya.	Joko
		Nana
		Gajah
		Khodamnya
11.	Vadel khodamnya Tanos.	Vadel
		Khodamnya
		Tanos
12.	Dindan berkhodam isi tuyul bersodara.	Dindan
		Berkhodam
		Isi.

No	Kalimat	Kata
		Tuyul
		Bersodara
13.	Nazwa berkhodam katak terbang.	Nazwa
		Berkhodam
		Katak
		Terbang
14.	Yanto khodamnya bayi dugong.	Yanto
		Khodamnya
		Bayi
		Dugong
15	Ica khodamnya dora botak.	Ica
		Khodamnya
		Dora
		Botak
16.	Yanyan berkhodam naga api.	Yaya
		Berkhodam
		Naga
		Api

Fenomena cek khodam di media sosial telah menjadi perhatian besar, terutama di kalangan komunitas Indonesia yang tertarik pada hal-hal misterius. Istilah "khodam" digunakan dalam konteks ini untuk merujuk pada makhluk pendamping yang dianggap dapat membantu atau melindungi seseorang. Khodam sering dikaitkan dengan sosok yang mendampingi dalam tradisi Jawa, dan mereka dapat diperiksa melalui praktik spiritual atau mistis. Sangat penting untuk diingat bahwa para ulama menganggap syirik percaya pada kekuatan selain Allah, termasuk ide khodam.<sup>10</sup> Oleh karena itu, melihat fenomena ini harus disertai dengan kesadaran akan nilai-nilai moral dan akidah yang tepat. Jika konten cek khodam menjadi viral di media sosial, itu dapat mengganggu rutinitas harian Anda dan mengurangi produktivitas Anda. Sangat terlibat dalam aktivitas ini.

<sup>10</sup> Djakfar, M. (2021). *Media Sosial dan Budaya Populer: Fenomena "Cek Khodam" dalam Konteks Sosial Indonesia*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 9(1), 45-60.

*Here is the discussion of each entry in the table regarding khodam and related terms:*

**1. Bayu's guardian (khodam) is a white monkey.**

- *Bayu: The individual associated with the guardian (khodam).*
- *Guardian (khodam): Indicates possession of the guardian.*
- *Monkey: The chosen form of the guardian (khodam).*
- *White: A color that might symbolize purity or protection.*

*This combination suggests a strong protective relationship between Bayu and his guardian (khodam), which takes the form of a white monkey.*

**2. Ahmad's guardian (khodam) is a pocong.**

- *Ahmad: The individual who has a guardian (khodam).*
- *Guardian (khodam): Indicates that the pocong is Ahmad's guardian.*
- *Pocong: A figure often associated with horror stories in Indonesia.*

*Here, the pocong may represent a unique kind of protection, which could be seen as frightening, depending on one's perspective.*

**3. Roma Ariliani has a guardian (khodam), Nyibrorong.**

- *Roma Ariliani: The full name of the individual.*
- *Has: Indicates the existence of a guardian (khodam).*
- *Guardian (khodam): Indicates possession.*
- *Nyibrorong: A more specific, local figure.*

*This combination illustrates a deeper personal connection, where the guardian (khodam), Nyibrorong, may have specific characteristics or functions recognized in local culture.*

**4. Ayu's guardian (khodam) is Rawa Rontek.**

- *Guardian (khodam): Indicates possession.*
- *Ayu: Suggests elegance or beauty.*
- *Rawa Rontek: Refers to a specific place or region.*

*This statement hints that the guardian (khodam) may have a close connection with a particular region, creating a local flavor in the spiritual experience.*

**5. Sari's guardian (khodam) is a powerful kris.**

- *Sari: The name of the individual.*
- *Guardian (khodam): Indicates possession.*
- *Kris: A traditional Indonesian weapon.*
- *Powerful: Means powerful or magical.*

*In this context, the powerful kris represents strength and belief in spiritual protection through an enchanted object.*

**6. Balqis' guardian (khodam) is a tuyul.**

- *Balqis: The individual's name.*
- *Presence: Indicates the presence of a guardian (khodam).*
- *Guardian (khodam): Indicates possession.*
- *Tuyul: A mythical creature believed to assist in financial matters.*

*This combination suggests a practical relationship, where the tuyul is regarded as a guardian (khodam) that brings prosperity or luck.*

**7. Lia's guardian (khodam) is a white lion.**

- *Lia: The individual's name.*
- *Guardian (khodam): Indicates possession.*

- *Lion: A symbol of strength and bravery.*

- *White: Symbolizes purity.*

*This suggests that Lia may regard the white lion as a strong and brave protector, creating an impressive image.*

#### **8. Sifa's guardian (khodam) is a jinn khorin.**

- *Sifa: The individual's name.*

- *Guardian (khodam): Indicates possession.*

- *Jinn: A supernatural being often associated with magical powers.*

- *Khorin: Likely refers to a specific type of jinn.*

*This relationship implies that Sifa may interact with a jinn possessing unique characteristics, enriching her spiritual experience.*

#### **9. Asep, your guardian (khodam) is a protector.**

- *Asep: The individual's name.*

- *Your guardian (khodam): Indicates possession.*

- *Is: Indicates the function.*

- *Protector: Describes the role of the guardian (khodam).*

*This suggests that Asep's guardian (khodam) serves as a protector, creating a sense of security and safety in his life.*

#### **10. Joko's guardian (khodam) is a gajah (elephant).**

- *Joko: The individual's name.*

- *Nana: Perhaps a nickname or an additional descriptor.*

- *Gajah: A symbol of strength and wisdom.*

- *Guardian (khodam): Indicates possession.*

*The elephant as a guardian (khodam) suggests a connection with extraordinary strength and wisdom, creating a profound image.*

**11. Vadel's guardian (khodam) is Tanos.**

- *Vadel: The individual's name.*
- *Guardian (khodam): Indicates possession.*
- *Tanos: Possibly a name associated with a particular character or a powerful being.*

*This statement indicates a more personal and specific relationship with a guardian (khodam) that may possess unique characteristics.*

**12. Dindan has a guardian (khodam), which is a group of tuyuls.**

- *Dindan: The individual's name.*
- *Has a guardian (khodam): Indicates active possession.*
- *Presence: Indicates the presence.*
- *Tuyul: A mythical creature.*
- *Group: Indicates there is more than one tuyul.*

*This suggests that Dindan may have more than one guardian (khodam), which can be relied upon, adding dimension to the spiritual relationship.*

**13. Nazwa's guardian (khodam) is a flying frog.**

- *Nazwa: The individual's name.*
- *Guardian (khodam): Indicates possession.*
- *Frog: Could represent a creature believed to have special abilities.*
- *Flying: Creates a sense of wonder or freedom.*

*This combination creates a unique image of a guardian (khodam) with unusual and intriguing qualities.*

**14. Yanto's guardian (khodam) is a baby dugong.**

- *Yanto: The individual's name.*
- *Guardian (khodam): Indicates possession.*
- *Baby: Indicates a young or new form.*
- *Dugong: A sea creature often associated with calmness.*

*This may suggest the gentle and peaceful nature of the guardian (khodam), which takes the form of a baby dugong.*

**15. Ica's guardian (khodam) is a bald Dora.**

- *Ica: The individual's name.*
- *Guardian (khodam): Indicates possession.*
- *Dora: A known character or figure.*
- *Bald: May indicate a unique physical feature.*

*This combination suggests that Ica views her guardian (khodam) as having a humorous or unusual character.*

**16. Yanyan's guardian (khodam) is a fire dragon.**

- *Yanyan: The individual's name.*
- *Guardian (khodam): Indicates active possession.*
- *Dragon: A symbol of power, bravery, and wisdom.*
- *Fire: Represents spirit and strength.*

*This combination indicates that Yanyan associates with the immense strength and bravery of a dragon, making it a formidable protector.*

## **Tanggapan Khodam menurut Informan**

Cek khodam menjadi salah satu perbincangan utama di kalangan masyarakat Indonesia. Tak heran, jika sekarang banyak humor dan meme di sosial media menggunakan kata cek khodam. Fenomena *live* cek khodam di Tiktok sudah sangat mencolok. Menyebar tak terkendali yang membuat netizen ikut serta dalam memberi *comment* nama di kolom komentar untuk mengetahui apakah ada khodam di dalam dirinya. Banyak yang menganggap lelucon bahkan dibuat ladang usaha oleh beberapa oknum di live Tiktok dengan meminta imbalan netizen berupa *gift* Tiktok agar nama sang pengirim *gift* akan langsung ia cari. Tak hanya dari menggunakan filter Tiktok untuk mengetahui khodam seseorang, bahkan ada aplikasi khusus cek khodam.

Khodam berasal dari bahasa Arab berarti penjaga, pengawal, atau pembantu. Merujuk Pada entitas spiritual atau pelindung. Khodam biasanya dianggap dari alam ghaib. Sering kali kita temukan di platform hiburan yaitu Tiktok tentang isi khodam seseorang seperti kuda poni, ular putih, raja buaya, singa beton, dan lain hal sebagainya.

Dalam wawancara bersama GT. Muh. Irhamna Husin, mengemukakan pendapatnya mengenai trend viral yang akhir-akhir ini menjadi bahan trending topik nomor 1 di berbagai platform media sosial seperti Tiktok, Instagram, dan X. "Khodam merupakan sebuah perilaku jin yang berbait kepada manusia yang alim, biasanya yang menawarkan diri ke orang alim untuk berkhidmat tanpa ada syarat apapun," ucapnya. Artinya, khodam yang membantu lillahi ta'ala tidak ada masalah. Bisa menjadi syirik jika kita menghambakan diri kepada jin itu. Kesepakatan para ulama bahwa, hukum mempercayai kekuatan selain Allah termasuk membuat, memiliki, jimat/khodam untuk tujuan-tujuan seperti penglarisan, kecantikan, kekebalan, dan lain-lain termasuk dalam perbuatan syirik

atau menyekutukan Allah. Dalam Islam, syirik merupakan dosa terbesar yang tidak akan diampuni jika dibawa sampai mati.<sup>11</sup>

Tanggapan Irhamna mengenai trend ini ialah membahayakan bagi keimanan generasi Z karena menganggap semua orang mempunyai khodam. Tidak semua orang memiliki jin yang bisa menjadi pelayan atau pembantunya.

Menurut pendapat Irhamna, orang-orang Islam yang mencek khodamnya, meskipun hanya dengan alasan bercanda, adalah bahwa tindakan tersebut tetap dianggap haram. Meskipun niatnya bukan serius, berinteraksi dengan konsep khodam dapat menimbulkan keraguan dalam iman dan membuka pintu bagi pikiran yang salah. Oleh karena itu, menjaga keimanan dan menjauhi praktik yang berpotensi merusak akidah sangat penting, bahkan jika dilakukan dalam konteks bercanda.

Dalam Islam, mempercayai adanya khodam atau makhluk lain selain Allah dianggap syirik, yang merupakan dosa besar. Keyakinan ini menggeser fokus dari ketergantungan kepada Allah dan dapat merusak akidah. Oleh karena itu, umat Islam diajarkan untuk menghindari kepercayaan terhadap khodam dan hanya bergantung kepada Allah sebagai sumber kekuatan dan perlindungan.<sup>12</sup>

Memperhatikan trend khodam yang berkembang di media sosial, sangat penting untuk menyadari bahayanya. Edukasi mengenai bahaya syirik dan pentingnya tawhid (keesaan Allah) harus menjadi fokus utama bagi masyarakat, terutama generasi muda.<sup>13</sup> Memperkuat iman dan pengetahuan tentang ajaran Islam dapat melindungi individu dari pengaruh negatif.

Akhirnya, masyarakat perlu didorong untuk kembali kepada ajaran Islam yang benar dan menjauhi praktik-praktik yang dapat menyesatkan. Diskusi terbuka tentang isu-isu spiritual serta penjelasan yang jelas dari pemuka agama

---

<sup>11</sup> Al-Ashqar, U.S. (2003). *Keimanan Kepada Malaikat dan Jin: Keberadaan Makhluk Gaib dalam Perspektif Islam*. Pustaka Azam.

<sup>12</sup> Al-Ashqar, U.S. (2003). *Keimanan Kepada Malaikat dan Jin: Keberadaan Makhluk Gaib dalam Perspektif Islam*. Pustaka Azam.

<sup>13</sup> Abu Bakar, M. (2016). *Islam dan Pendidikan: Konsep dan Praktik*. Penerbit Universitas Islam Indonesia.

akan sangat membantu dalam memberikan pemahaman yang lebih baik. Dalam menjaga keimanan, mengedukasi diri dan orang lain tentang ajaran agama adalah langkah yang sangat penting.

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa studi ini menyoroti hubungan positif antara agama dan pendidikan, terutama dalam pengajaran bahasa Inggris. Nilai-nilai dan ajaran agama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menekankan etika dan moral. Selain itu, penggunaan bahasa Inggris dalam konteks spiritual dan agama membantu siswa memahami terminologi kompleks dan mengakses sumber pengetahuan yang lebih luas. Fenomena viral seperti "cek khodam" menunjukkan bagaimana media sosial dan bahasa Inggris berperan dalam menyebarkan ide-ide spiritual dan agama secara global. Fenomena "cek khodam" di media sosial menarik perhatian komunitas Indonesia yang berminat pada hal-hal mistis. Istilah "khodam" merujuk pada makhluk pendamping yang dianggap dapat membantu atau melindungi individu, terutama dalam tradisi Jawa. Namun, penting untuk menyadari bahwa keyakinan ini dapat dianggap syirik menurut pandangan ulama, sehingga harus dilihat dengan kesadaran akan nilai-nilai moral dan akidah yang benar. Selain itu, keterlibatan yang berlebihan dalam fenomena ini dapat mengganggu rutinitas harian dan menurunkan produktivitas.

## **Daftar Referensi**

- Miftahur Rohim, S. d. (2013). ANALISIS KONTRASTIF BAHASA INDONESIA DAN BAHASA ARAB. *JSI 2 (1) (2013)*, 2-6.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>
- Hawari, H. (2024, Juni 26). Hukum Punya Khodam dalam Islam, Boleh atau Haram? <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7410027/hukum-punya-khodam-dalam-islam-boleh-atau-haram>

RI, B. D. (2022 ). Pengetahuan Tentang Ghaib.

<https://bdksemarang.kemenag.go.id/berita/pengetahuan-tentang-ghaib>

Vocabulary.com (2024) <https://www.vocabulary.com/dictionary/word>

Byjus.com (2024) <https://byjus.com/english/sentence/>